

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia secara bersama-sama berkontribusi dalam mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep.
2. Pertumbuhan ekonomi tidak berkontribusi dalam mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, Sampang dan Sumenep. Sedangkan di Kabupaten Pamekasan pertumbuhan ekonomi berkontribusi dalam mempengaruhi kemiskinan. Hal ini dikarenakan pembangunan yang terjadi di Kabupaten Bangkalan, Sampang dan Sumenep belum menyentuh semua bidang, sehingga kesejahteraan belum merata. Sedangkan di Kabupaten Pamekasan pembangunan dapat dikatakan telah menyentuh sektor pertanian, sehingga pendapatan masyarakat yang mayoritas bersumber dari sektor tersebut meningkat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Pengangguran tidak berkontribusi dalam mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, Sampang dan Sumenep. Sedangkan di Kabupaten Pamekasan pengangguran berkontribusi dalam mempengaruhi kemiskinan. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat memilih merantau untuk mengubah taraf hidup mereka menjadi lebih baik, sehingga meskipun mereka sukses di perantauan akan tetapi pendapatan mereka

tidak tercatat di BPS dan hanya tercatat sebagai pengangguran. Inilah yang mengakibatkan pengangguran tinggi tapi angka kemiskinan menurun.

4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berkontribusi dalam mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. IPM yang tinggi menandakan pembangunan yang terjadi semakin baik, sehingga kesejahteraan masyarakat terjamin dan angka kemiskinan terus menurun.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan kesimpulan penelitian, peneliti mengajukan saran untuk berbagai pihak sebagai berikut:.

1. Bagi pemerintah daerah khususnya Pemerintah Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep lebih mengoptimalkan pembangunan dan memastikan pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara menyeluruh dikalangan masyarakat berpenghasilan rendah. Memperhatikan sektor yang mayoritas dikerjakan oleh masyarakat miskin dengan program-program pemberdayaan masyarakat petani, dikarenakan sektor pertanian merupakan potensi wilayah yang dapat diberdayakan. Sehingga hasil pertanian mereka tidak hanya untuk konsumsi sendiri melainkan dapat dijadikan sumber penghasilan baru dalam produksi hasil pertanian. Kerja sama dengan sektor swasta lebih dikembangkan agar hasil pertanian dapat terserap dalam sektor industri.

2. Badan Pusat Statistik lebih mengoptimalkan pengumpulan dan pengolahan data sehingga dapat membekani informasi data yang lebih akurat, terutama data mengenai jumlah pengangguran dan jumlah penduduk miskin.
3. Peneliti selanjutnya disarankan agar melanjutkan penelitian ini dengan menambah variabel yang ada dengan variabel yang lain yang disesuaikan dengan kondisi terbaru di Pulau Madura sehingga diperoleh hasil yang representatif.